

INTISARI

Masalah lingkungan terus meningkat dan menjadi isu yang serius diperbincangkan termasuk industri tekstil dan *fashion*. Salah satu penggunaan sumber daya tidak terbaharui adalah industri fast *fashion* denim. Denim merupakan salah satu jenis kain yang sering diproduksi bahkan sering dijumpai. Material denim dipilih karena keberadaannya berlimpah dan belum banyak orang ingin mengolah menjadi produk baru yang berguna, juga bernilai jual sehingga dibuang begitu saja. Dampaknya menimbulkan permasalahan lingkungan.

Terjadinya hal ini memberikan tanggung jawab serta peluang untuk mengolah kembali limbah sisa potongan kain dan garmen material denim menjadi produk baru yang bisa memperpanjang masa pakainya. Pengolahan ini merupakan implementasi dari upaya *fashion* berkelanjutan. Tujuan *fashion* berkelanjutan untuk mengoptimalkan penggunaan material supaya lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengolah material tanpa menimbulkan masalah lingkungan baru. PT *Superbtex Nonwoven Division* adalah salah satu perusahaan yang mengolah limbah sisa potongan kain denim menjadi serat daur ulang (*shoddy*) dan kain nir tenun. Hasil nir tenun ini dapat digunakan sebagai pendukung otomotif dan insulasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuka potensi dari material *non virgin* menjadi sebuah produk *fashion* berkelanjutan berupa *vest patchwork*. *Vest* dipilih menjadi produk akhir karena memiliki fungsi sebagai penghangat badan yang praktis dan menambah nilai penampilan dan untuk menciptakan peluang baru, dan membantu menindak lanjuti permasalahan lingkungan dari limbah industri tekstil khususnya kain denim menjadi *waste to product*. Teknik *patchwork* merupakan teknik penggabungan potongan kain perca sehingga menghasilkan motif unik untuk dijadikan produk *fashion* berkelanjutan.

Pembuatan *vest patchwork* dibuat dari material *non virgin* yang diuji dalam pengujian evaluasi kain. Pengujian yang dilakukan yaitu uji gramasi, kekuatan tarik kain, tahan luntur warna terhadap pencucian, tahan luntur warna terhadap gosokan dan stabilitas dimensi sehingga material dapat dipastikan layak untuk dijadikan produk *fashion* berkelanjutan.